

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- 1) Usahatani buah naga di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan secara finansial layak untuk tetap diusahakan. Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai $NPV > 0$, $gross\ B/C > 1$, $net\ B/C > 1$, $IRR > i$, dan $PP < umur\ ekonomis$ usahatani buah naga.
- 2) Sistem pemasaran buah naga di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan tidak efisien, didasarkan pada; (a) Terbentuknya tiga saluran pemasaran dengan distribusi *RPM* pada masing-masing saluran pemasaran tidak merata. *RPM* pada saluran I yang diperoleh pedagang besar (10,07), swalayan (73,07). *RPM* pada saluran II (11,42) *RPM* pada saluran III (26,50). Dan margin pemasaran pada saluran I sebesar Rp13.000,00 pada saluran II sebesar Rp18.000,00 pada saluran III sebesar Rp2.750,00. *Profit share* pada saluran I sebesar 56,67%, pada saluran II sebesar 48,57%, dan pada saluran III sebesar 86,59%. Saluran pemasaran ketiga yang paling efisien dilihat dari margin pemasaran paling kecil (Rp2.750,00) dan share yang paling besar (86,59). (b) Perilaku pasar mengarah pada penentuan harga oleh pedagang, sedangkan petani hanya sebagai penerima harga dan struktur pasar yang terbentuk cenderung mengarah pada bentuk pasar oligopsoni.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani diharapkan terus mengembangkan usahatani buah naga, karena secara finansial usahatani buah naga menguntungkan.
2. Pemerintah diharapkan dapat membantu mempromosikan buah naga di Kabupaten Lampung Selatan.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis, seperti penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pemasaran usahatani buah naga, khususnya di Kabupaten Lampung Selatan.